

**EFEKTIVITAS KELENGKAPAN KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN  
MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS IV SD N DI KECAMATAN BINANGUN  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh: Antik Pratiwi<sup>1</sup>, Warsiti<sup>2</sup>, Joharman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD UNS, <sup>2</sup>& <sup>3</sup>Dosen PGSD UNS

Email: [antik.pratiwi@yahoo.ca](mailto:antik.pratiwi@yahoo.ca)

**FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**ABSTRACT:** *Effectiveness of School Library Book Collection Completeness and Reading Interest to The Indonesia Language Learning Result to Fourth Grade of Students of State Elementary School in Binangun District for Academic Year 2013/2014. The purposes of this research are to find out: the influence of the school library book collection completeness for Indonesia Language learning result, the reading interests for Indonesia Language learning result, interaction between the school library book collection completeness and reading interests for Indonesia Language learning result. This research is a quantitative research using Exspost Facto method. Data analysis of this research is Two-lane variant analysis (ANAVA 2x2). The research can be conclude that: there is the influence of the school library book collection completeness and reading interest for Indonesia Language learning result, the influence of interaction between the school library book collection completeness and reading interests for Indonesia Language learning result.*

*Key words: Indonesia Language, result, interest*

**ABSTRAK:** Efektivitas Kelengkapan Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD N di Kecamatan Binangun Tahun Ajaran 2013/2014

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: ada tidaknya pengaruh perbedaan koleksi buku perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, pengaruh perbedaan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, dan pengaruh interaksi antara kelengkapan koleksi perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ekspost facto*. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu Analisis Varian dua jalur (Anava 2x2). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Bahasa, ada pengaruh perbedaan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, ada pengaruh interaksi antara kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, hasil, minat

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran yang sangat penting. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 33 menyebutkan bahwa “Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi pengantar dalam pendidikan nasional.” Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang penting digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam sistem pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia di SD, termasuk di kelas IV SD mencakup empat aspek

yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar bertujuan untuk berkomunikasi secara efektif, menghargai dan menggunakan Bahasa Indonesia sesuai etika yang berlaku, menghargai dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Zulela, 2012: 4). Tujuan-tujuan tersebut mengambil dari

tujuan Bahasa Indonesia dalam kurikulum KTSP, yaitu kurikulum yang dipakai dan berlaku di system pendidikan Indonesia saat ini.

Hasil belajar Bahasa Indonesia yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV. Bloom mengemukakan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan yang selanjutnya disebut sebagai Taksonomi Bloom (Sagala, 2010: 33-34).

Hasil belajar Bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD yaitu hasil evaluasi yang diperoleh setelah mengalami pengalaman belajar Bahasa Indonesia pada materi menemukan ide pokok tiap paragraf dan menulis karangan semester II kelas IV sekolah dasar yang diukur menggunakan tes.

Hasil belajar Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor endogen dan faktor eksogen (Sobur, 2009: 224). Faktor endogen termasuk di dalamnya adalah minat membaca, sedangkan yang termasuk faktor eksogen adalah kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah.

Minat sangat dekat dengan keinginan. Hurlock (2008: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila mereka bebas memilih.

Sedangkan membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya (Lado dalam Tarigan, 2008: 9).

Oleh karena itu minat membaca adalah kegiatan memahami makna dari pesan atau pola yang ditemuinya, yang berbentuk bahan cetak. Seseorang yang memiliki minat membaca tinggi akan diwujudkan dengan kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarn sendiri (Farida dalam Prabantantyo, 2012: 20). Oleh karena itu, seseorang yang minat membaca rendah tidak mempunyai keinginan untuk membaca, walaupun buku bacaan tersebut mudah didapatkan. Minat membaca tinggi dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk 50 % skor atas dari seluruh siswa sampel penelitian dari hasil pengisian angket

minat membaca, yang mengacu pada aspek-aspek minat yaitu kebutuhan, perhatian, keuntungan, kepuasan, keinginan, kenikmatan, motivasi, rasa ingin tahu, dan kesenangan.

Faktor lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia adalah faktor eksogen atau faktor dari luar yang salah satunya adalah lingkungan sekolah, yaitu kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah yang disediakan oleh pihak sekolah.

Pentingnya perpustakaan dapat dilihat dari fungsi perpustakaan. Bafadal (2011: 6) mengemukakan beberapa fungsi perpustakaan sekolah yaitu: 1) fungsi edukaif, 2) fungsi informative, 3) fungsi tanggung jawab, 4) fungsi riset, 5) fungsi rekreatif yakni perasaan segar dan suasana baru yang ada di perpustakaan dengan membaca berbagai pustaka yang menyenangkan.

Menurut Pedoman Perpustakaan Sekolah *IFLA/ UNESCO* (2006: 13) menerangkan bahwa kelengkapan perpustakaan sesuai dengan standar *Internasional Federation Library Association* (IFLA) banyaknya koleksi yang harus disediakan di perpustakaan sekolah minimal 10 buku permurid, sekolah terkecil hendaknya memiliki paling sedikit 2.500 judul materi perpustakaan yang relevan dan mutakhir agar stok buku berimbang untuk semua murid. Paling sedikit 60% koleksi perpustakaan terdiri atas buku nonfiksi yang berkaitan dengan kurikulum.

Hal senada juga disampaikan oleh Standar Nasional Perpustakaan (2011: 2) yang menerangkan bahwa jumlah koleksi buku fiksi adalah 40%, sedangkan untuk nonfiksi 60%. Di samping itu perpustakaan sekolah hendaknya memiliki koleksi untuk keperluan hiburan seperti novel populer, musik, dolanan, komputer, VCD, majalah, dan poster.

Oleh karena itu, kelengkapan koleksi buku perpustakaan dalam penelitian ini adalah kelengkapan berupa buku yang dinyatakan dalam jumlah dan jenis buku yang dikelola sepenuhnya oleh pihak sekolah yang bertujuan untuk menunjang kurikulum pendidikan sekolah dasar, membekali informasi bagi siswa, mengembangkan pribadi dan watak siswa, dan rekreasi. Standar

jumlah buku di perpustakaan sekolah yaitu setiap siswa rata-rata mendapatkan 5-6 judul buku, sedangkan standar jenis buku di perpustakaan sekolah adalah 30-40% berupa koleksi buku fiksi dan 60-70% berupa koleksi buku non fiksi

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perbedaan koleksi buku perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh perbedaan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia?
3. Apakah ada interaksi antara kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia?

Tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perbedaan koleksi buku perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perbedaan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara kelengkapan koleksi perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan landasan teori, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perbedaan kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.
2. Ada pengaruh perbedaan minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.
3. Ada interaksi pengaruh antara kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Populasi sasaran sampel ini adalah siswa kelas IV SD Negeri di Kecamatan Binangun. Sekolah dasar negeri yang ada adalah 41, dan diambil 4 SD sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *proportionate stratified random sampling*. Tahap-tahap pengambilan sampelnya adalah: dari 41 SD N diambil 3 SD N untuk uji instrument yaitu SD N Alangamba 01, SD N Alangamba 02, dan SD N Jepara Kulon 03. Sedangkan untuk penelitian diambil sampel sebanyak 4 SD N yaitu SD N Pasuruhan 02, SD N Jepara Wetan 03, SD N Widarapayung Wetan 02, dan SD N Widarapayung Kulon 01.

Teknik pengumpulan data adalah teknik tes berupa soal evaluasi hasil belajar Bahasa Indonesia dan teknik non tes berupa angket kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan angket minat membaca siswa. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu Analisis Varian dua jalur (Anava 2x2). Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett*. Uji lanjut pasca anava menggunakan uji *Scheffe* untuk mengetahui variabel mana yang lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor hasil penelitian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan koleksi buku perpustakaan sekolah lengkap diperoleh skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah adalah 12, sedangkan koleksi buku perpustakaan sekolah tidak lengkap diperoleh skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah adalah 6.

Skor hasil penelitian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan minat membaca tinggi diperoleh skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah adalah 8, sedangkan siswa dengan minat membaca rendah diperoleh skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah adalah 6

Berdasarkan uji *Liliefors* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan koleksi buku perpustakaan sekolah lengkap diperoleh hasil bahwa  $L_0=0,126$ . Pada taraf signifikansi 5%, diperoleh  $L_{tabel(0,05;36)}=0,148$ . Oleh karena itu,  $L_0 < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terima  $H_0$  yang berarti bahwa sampel

berdistribusi normal, sedangkan untuk koleksi buku perpustakaan sekolah tidak lengkap diperoleh hasil bahwa  $L_0=0,103$ . Pada taraf signifikansi 5%, diperoleh  $L_{tabel(0,05;48)}=0,128$ . Oleh karena itu,  $L_0 < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terima  $H_0$  yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *Liliefors* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan minat membaca tinggi diperoleh hasil bahwa  $L_0=0,0118$ . Pada taraf signifikansi 5%, diperoleh  $L_{tabel(0,05;42)}=0,137$ . Oleh karena itu,  $L_0 < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terima  $H_0$  yang berarti bahwa sampel Tabel 1. Ringkasan Tabel Anava

Sumber Variasi	JK	DB	RK	F hitung	F tabel	Kesimpulan
A	1485.120	1	1485.120	346.145	3.956	Tolak $H_0$
B	23.048	1	23.048	5.372	3.956	Tolak $H_0$
AB	69.168	1	69.168	16.121	3.956	Tolak $H_0$
d	343.236	80	4.290			
total	1920.571	83				

Berdasarkan perhitungan analisis hipotesis menggunakan analisis varian (anava) diperoleh  $F_{hitung}$  antar A = 346,145 dan  $F_{tabel(0,05;1;84)}=3,956$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 terbukti, yaitu ada pengaruh perbedaan kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan perhitungan analisis hipotesis menggunakan analisis varian (anava) diperoleh  $F_{hitung}$  antar B = 5,372 dan  $F_{tabel(0,05;1;84)}=3,956$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 terbukti, yaitu ada pengaruh perbedaan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan perhitungan analisis hipotesis menggunakan analisis varian (anava) diperoleh  $F_{hitung}$  antar AB = 16,121 dan  $F_{tabel(0,05;1;84)}=3,956$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis 3 terbukti, yaitu ada pengaruh interaksi antara perbedaan kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Selanjutnya, uji lanjut *Scheffe*, didapat hasil sebagai berikut:

berdistribusi normal, sedangkan untuk minat membaca rendah diperoleh hasil bahwa  $L_0=0,0135$ . Pada taraf signifikansi 5%, diperoleh  $L_{tabel(0,05;42)}=0,137$ . Oleh karena itu,  $L_0 < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terima  $H_0$  yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai  $X^2_{hitung}=0,848$  dan  $X^2_{tabel(0,95;4)}=7,810$ , maka terima  $H_0$  yang berarti bahwa data homogen.

Berdasarkan pengujian hipotesis anava dua arah, didapat rangkuman tabel anava 2x2 berikut

Berdasarkan uji lanjut *Scheffe* antar kolom, diperoleh  $F_{hitung}=10,690$  dan  $F_{tabel(0,05;1;84)}=3,955$ .  $F_{hitung}(10,690) > F_{tabel}(3,955)$  berarti tolak  $H_0$  sehingga koleksi buku perpustakaan sekolah lengkap memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan koleksi buku perpustakaan sekolah tidak lengkap terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uji lanjut *Scheffe* antar baris, diperoleh  $F_{hitung}=25,552$  dan  $F_{tabel(0,05;1;84)}=3,955$ .  $F_{hitung}(25,552) > F_{tabel}(3,955)$  berarti tolak  $H_0$  sehingga minat membaca tinggi memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan minat membaca rendah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uji lanjut *Scheffe* antar sel pada kolom yang sama diperoleh  $F_{hitung}=3,425$  dan  $F_{tabel(0,05;1;36)}=4,121$ .  $F_{hitung}(3,425) < F_{tabel}(4,121)$  berarti terima  $H_0$  sehingga koleksi buku perpustakaan sekolah lengkap tidak terpengaruh oleh minat membaca, terkait hasil belajar Bahasa Indonesia. Selanjutnya diperoleh  $F_{hitung}=30,308$  dan  $F_{tabel(0,05;1;47)}=4,047$ .  $F_{hitung}(30,308) > F_{tabel}(4,047)$  berarti tolak  $H_0$  sehingga untuk koleksi buku perpustakaan sekolah tidak lengkap, minat membaca tinggi memberikan

pengaruh yang lebih baik dibandingkan minat membaca rendah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uji lanjut *Scheffe* antar sel pada baris yang sama diperoleh  $F_{hitung} = 0,567$  dan  $F_{tabel(0,05;1;47)} = 4,073$ .  $F_{hitung} (0,567) < F_{tabel} (4,067)$  berarti terima  $H_0$  sehingga untuk minat membaca tinggi tidak terpengaruh oleh kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah, terkait hasil belajar Bahasa Indonesia. Selanjutnya diperoleh  $F_{hitung} = 14,985$  dan  $F_{tabel(0,05;1;47)} = 4,073$ .  $F_{hitung} (14,985) > F_{tabel} (4,073)$  berarti tolak  $H_0$  sehingga untuk minat membaca rendah, koleksi buku perpustakaan sekolah lengkap memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan koleksi buku perpustakaan sekolah tidak lengkap terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Dalam hal ini terlihat jelas bahwa kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan minat membaca berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, uji hipotesis serta pembahasan terhadap analisis data penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perbedaan kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah lengkap dan tidak lengkap terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.
2. Ada pengaruh perbedaan minat membaca tinggi dan minat membaca rendah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.
3. Ada interaksi pengaruh antara kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru: hendaknya memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca buku-buku di perpustakaan sekolah
2. Bagi pengelola perpustakaan sekolah yaitu meningkatkan pelayanan perpustakaan sehingga siswa akan merasa betah membaca dan meminjam buku di perpustakaan sekolah.
3. Bagi pihak sekolah: bekerjasama dengan orang tua atau wali murid dalam hal

pengadaan kelengkapan koleksi buku perpustakaan sekolah sehingga tidak hanya mengandalkan bantuan pemerintah.

4. Bagi peneliti selanjutnya: bisa meneliti dan mengkaji ulang hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. (2008a). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Terj. Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga. (Buku asli diterbitkan 1978)
- Hurlock, E.B. (2008b). *Perkembangan Anak Jilid II*. Terj. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga. (Buku asli diterbitkan 1978)
- IFLA. (2006). *Pedoman Perpustakaan Sekolah IFLA/ UNESCO*. Diperoleh tanggal 2 Desember 2013, dari <http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>
- Prabantantyo, N.K. (2012). *Korelasi Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Diperoleh 3 Desember 2013, dari <http://eprints.uny.ac.id/9696/>
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Standar Nasional Perpustakaan (SNP). (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Diperoleh tanggal 2 Desember 2013, dari [www.pnri.go.id](http://www.pnri.go.id)
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.